

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya diawali dengan perumusan masalah dan didukung teori dan data yang dilakukan pada Bank Umum yang ada di kota Bandung maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum yang ada di kota Bandung secara umum telah dilaksanakan dengan baik dan telah sesuai dengan kerangka acuan yang disyaratkan oleh Bank Indonesia selaku pemegang otoritas Bank di Indonesia, hal tersebut tampak pada kuesioner dimana persepsi divisi ATM Bank Umum terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Bank sebagian besar berada pada tingkat penafsiran skor sangat tinggi.
2. Pengendalian intern ATM Bank Umum yang ada di kota Bandung sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari besarnya persepsi skor yang diberikan oleh divisi ATM Bank Umum yang ada di kota Bandung terhadap kuesioner Pengendalian intern ATM yang sebagian besar berada pada skor sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Pengendalian Intern Automatic Teller Machine (ATM). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Dari hasil

derajat hubungan yang berdasarkan interpretasi koefisien korelasi *Product Moment* berada pada taraf tinggi.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti coba berikan sehubungan dengan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi yang mungkin dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yaitu peneliti hanya dapat meneliti satu faktor yang dapat mempengaruhi Pengendalian Intern ATM dikarenakan berbagai keterbatasan sehingga peneliti tidak dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Pengendalian Intern ATM. Oleh karena itu peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian sehingga dapat menambah pemahaman mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi Pengendalian Intern ATM

